

BAB V

PENUTUP

Setelah melakukan Asuhan Keperawatan kepada Ny. A Primigravida Trimester III dengan masalah *low back pain* di wilayah Cijantung Kota Jakarta Timur yang dimulai dari tanggal 27 Februari 2024 - 01 Maret 2024. Maka, penulis akan menarik kesimpulan dan saran sebagai penutup dari Karya Tulis Ilmiah ini.

V.1. Kesimpulan

Kesimpulan dari penulisan karya tulis ilmiah ini adalah penulis telah melakukan asuhan keperawatan sesuai dengan tahapan mulai dari pengkajian sampai dengan evaluasi. Penulis melakukan pengkajian sehingga didapat data subjektif dan data objektif dari hasil wawancara dan pemeriksaan fisik. Kemudian penulis mengidentifikasi diagnosa keperawatan dari hasil pengkajian, ditemukan 3 masalah keperawatan pada Ny. A berdasarkan Standar Diagnosa Keperawatan Indonesia (SDKI) yaitu Nyeri Akut berhubungan dengan agen pencedera fisiologis ditandai dengan sering merasakan nyeri punggung setelah selesai bekerja atau banyak beraktivitas (SDKI, D.0077, Hal. 172), Gangguan Pola Tidur berhubungan dengan kondisi klinis kehamilan ditandai dengan sering terbangun saat tidur dan tidak bisa tidur kembali (SDKI, D.0055, Hal. 126), Intoleransi Aktivitas berhubungan dengan kelemahan ditandai dengan ketika banyak beraktivitas menjadi sesak nafas dan jalan dengan jarak jauh sudah sulit (SDKI, D.0056, Hal.128). Selanjutnya, penulis membuat rencana tindakan keperawatan yang sesuai dengan masalah klien yang berpedoman pada Standar Intervensi Keperawatan Indonesia (SIKI), serta sesuai dengan kriteria hasil yang berdasarkan pada Standar Luaran Keperawatan Indonesia (SLKI).

Intervensi pada masalah nyeri akut yaitu manajemen nyeri dengan terapi massage effleurage untuk mengurangi intensitas nyeri, dimana penulis mengukur tingkat nyeri pada Ny. A menggunakan lembar NRS (Numeric Rating Scale). Intervensi kedua pada masalah gangguan pola tidur yaitu dukungan tidur dengan pengaturan posisi, dimana penulis menganjurkan Ny. A untuk tidur dengan posisi

miring dan meletakkan satu bantal diantara kaki. Hal tersebut bertujuan agar kaki atas serta kaki bawah Ny. A tidak terlalu lelah dengan posisi tidur yang miring dan meningkatkan kenyamanan saat tidur. Intervensi ketiga pada masalah intoleransi aktivitas yaitu manajemen energi dengan melakukan aktivitas secara bertahap, dimana penulis menganjurkan mengurangi aktivitasnya. Setelah membuat rencana tindakan keperawatan penulis melakukan implementasi kepada Ny. A.

Dan yang terakhir penulis melakukan evaluasi terhadap asuhan keperawatan yang sudah dilakukan kepada Ny. A. Pada masalah nyeri akut teratasi sebagian dalam waktu 3 hari dengan tingkat nyeri menurun dari skala nyeri 6 menjadi skala nyeri 3, Ny. A dapat secara mandiri menerapkan intervensi yang sudah diberikan oleh perawat untuk mengurangi nyeri. Selanjutnya, pada masalah gangguan pola tidur masalah teratasi dalam waktu 3 hari dimana pola tidur Ny. A mulai membaik dengan pengaturan posisi tidur dan menjadwalkan target tidur lebih awal dari biasanya yaitu jam 22.00. Kemudian, pada masalah intoleransi aktivitas teratasi sebagian dimana Ny. A masih mengeluhkan lelah saat beraktivitas, hal ini dikarenakan Ny. A seorang pekerja dan usia kehamilan yang semakin bertambah sehingga Ny. A mudah merasa lelah. Namun, Ny. A akan berusaha mengurangi aktivitas pekerjaan untuk kesehatan janinnya.

Dalam pelaksanaan asuhan keperawatan terdapat faktor pendukung dan penghambat yaitu, penulis terkenndala dalam melakukan tindakan keperawatan pada Ny. A khususnya pada masalah nyeri akut dan intoleransi aktivitas karna tuntutan pekerjaan yang menyebabkan Ny. A mengalami nyeri pinggang dan kelelahan. Namun, ada faktor pendukung yaitu sikap kejujuran dan kesediaan Ny. A selama melakukan asuhan keperawatan dari saat kunjungan sampai tahap evaluasi.

V.2. Saran

a. Saran Bagi Perawat

Diharapkan perawat dapat memperhatikan perubahan yang terjadi selama kehamilan dari perubahan fisiologis maupun psikologis. Serta dapat memberikan edukasi kepada ibu hamil sejak awal kehamilan mengenai keluhan-keluhan yang terjadi pada masa kehamilan berdasarkan usia

kehamilan, salah satunya tentang nyeri punggung bawah dan tindakan pencegahan yang tepat untuk melakukan tujuan yang spesifik.

b. Saran Bagi Pasien

Diharapkan ibu hamil dapat menambah pengetahuan mengenai perubahan yang terjadi selama kehamilan, terutama saat mengalami ketidaknyamanan karena nyeri punggung. Saat nyeri punggung ibu hamil dapat mempraktikkan terapi massage effleurage, serta melakukan pemeriksaan secara rutin dan tepat ke fasilitas kesehatan. Dengan demikian, pasien dan keluarga dapat berperilaku sigap untuk kesejahteraan ibu dan janinnya.

c. Saran Bagi Institusi Pendidikan

Diharapkan institusi pendidikan khususnya dalam penyusunan karya tulis ilmiah dapat memfasilitasi mahasiswa/mahasiswi untuk melakukan asuhan keperawatan serta dapat meningkatkan keterampilan mahasiswa, dan karya tulis ilmiah ini kedepannya dapat digunakan sebagai ilmu pengembangan maternitas, misalnya tentang terapi effleurage massage untuk mengurangi nyeri punggung pada ibu hamil dalam trimester ketiga.